

## PELATIHAN PEMBUATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA GURU SDN 3 BOLOREJO, KECAMATAN KAUMAN, KABUPATEN TULUNGAGUNG

IKA RAKHMAWATI<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>STKIP PGRI Tulungagung  
<sup>1</sup>ikarakhmawati696@yahoo.co.id

### ABSTRAK

STKIP PGRI Tulungagung adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang ada di Tulungagung, Jawa Timur. Sebagai sebuah lembaga penyelenggara pendidikan tinggi tentunya akan melakukan hal – hal memberi pendewasaan kepada setiap dosen dan tenaga pengajar melalui berbagai program. Salah satunya adalah kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, hal ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu darma yang ketiga “darma pengabdian kepada masyarakat”. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini merupakan kegiatan yang berlaku bagi setiap Dosen dan Tenaga Pengajar di STKIP PGRI Tulungagung. Penelitian dilakukan di SDN 3 Bolorejo Kecamatan Kauman. Subjek penelitian adalah guru-guru yang ada pada sekolah tersebut, dengan pertimbangan guru-guru di sekolah ini perlu mendapatkan pelatihan PTK dan penulisan karya tulis ilmiah. Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan *one group pretest-posttest*. Dalam rancangan *pretest-posttest* satu kelompok ini, kelompok diukur atau diamati tidak hanya setelah dikenai perlakuan, tetapi juga sebelum dikenai perlakuan. “Guru dan Tenaga Kependidikan Mulia karena Karya” adalah tema dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru SD. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari selalu memiliki inovasi-inovasi baru. Dengan peningkatan kreatifitas guru maka secara langsung akan meningkatkan profesionalitas guru tersebut. Pengajaran yang menarik dan memudahkan siswa dalam pemahaman saat proses belajar mengajar sehingga tercapai kriteria ketuntasan minimum, maka kegiatan KBM dinyatakan berhasil.

**Kata Kunci:** Pembuatan PTK, Guru SDN 3 Bolorejo

### PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berlokasi di desa – desa merupakan daerah yang telah disurvei sebelumnya oleh beberapa instansi ataupun oleh lembaga – lembaga masyarakat guna memastikan perlu tidaknya daerah tersebut untuk dibina dari segala aspek dengan harapan agar tatanan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dan lebih menghasilkan.

Program Pengabdian masyarakat merupakan program yang bersifat belajar, mengkaji dan mengabdikan yang diwujudkan dalam bentuk pengenalan dan penghayatan tentang pembangunan masyarakat melalui kejelasan program perubahan yang direncanakan serta metode penyelesaian masalah yang berkenaan dengan kemampuan memilih serta menggunakan keterampilan yang tepat.

Dorongan untuk mengembangkan kehidupan tatanan masyarakat kearah yang lebih baik di semua aspek dilakukan dengan penuh kecermatan dan

ketepatan dengan melihat situasi sosial masyarakat setempat sehingga rencana yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

#### 1. Tujuan

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

- a. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian;
- b. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan

- d. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.
- e. Menambah pengalaman bagi dosen dan peserta pelatihan untuk pengembangan pendidikan kedepan.

## METODE

Penelitian dilakukan di SDN 3 Bolorejo Kecamatan Kauman. Subjek penelitian adalah guru-guru yang ada pada sekolah tersebut, dengan pertimbangan guru-guru di sekolah ini perlu mendapatkan pelatihan PTK dan penulisan karya tulis ilmiah. Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan *one group pretest-posttest*. Dalam rancangan *pretest-posttest* satu kelompok ini, kelompok diukur atau diamati tidak hanya setelah dikenai perlakuan, tetapi juga sebelum dikenai perlakuan. Rancangan ini dipilih agar dapat diketahui perubahan yang terjadi setelah guru-guru diberikan pelatihan.

Prosedur pelaksanaan penelitian pemberian *pretest*, pemberian perlakuan, kemudian dilaksanakan *posttest*. Perlakuan yang diberikan berupa pemberian pelatihan selama 3 hari, membahas materi: Konsep Dasar PTK, Langkah-langkah PTK, Merancang PTK, Laporan PTK, dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Peserta adalah guru-guru SD 3 Bolorejo, dengan total peserta 12 orang. Soal *pretest* dan *posttest* berjumlah 20 soal, yang terdiri dari sepuluh soal PTK dan sepuluh soal tentang karya tulis ilmiah.

Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini adalah adanya peningkatan penguasaan guru peserta pelatihan tentang PTK dan penulisan karya tulis ilmiah. Tujuan pelatihan adalah untuk memberikan pengetahuan, pembekalan, dan pengarahan kepada para guru tentang PTK dan karya tulis ilmiah.

Dengan diberikannya pelatihan terlebih dahulu, diharapkan proses pendampingan di masing-masing sekolah nantinya akan berlangsung lancar. Selama kegiatan pelatihan, selain materi presentasi, peserta juga diberikan Modul Panduan Penelitian Tindakan Kelas dan Modul Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Modul ini disusun dari berbagai sumber yang relevan dengan materi pelatihan dan pendampingan, dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai pegangan bagi guru selama pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, maupun

setelah program pendampingan selesai dilaksanakan.

## HASIL

### Kegiatan Pengabdian Masyarakat

“Guru dan Tenaga Kependidikan Mulia karena Karya” adalah tema dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru SD. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari selalu memiliki inovasi-inovasi baru.

Dengan peningkatan kreatifitas guru maka secara langsung akan meningkatkan profesionalitas guru tersebut. Pengajaran yang menarik dan memudahkan siswa dalam pemahaman saat proses belajar mengajar sehingga tercapai kriteria ketuntasan minimum, maka kegiatan KBM dinyatakan berhasil.

### 1. Proses Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di SDN 3 Bolorejo yaitu salah satu SD yang berada di daerah perbatasan antara kecamatan Kauman dan kecamatan Gondang. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa tanggal 15-16 Mei 2017 yang diikuti sekitar 12 orang guru SD

Materi pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas meliputi: kebijakan penelitian bagi guru, pemaparan tentang penelitian secara umum, pengertian PTK, karakteristik PTK, kelebihan dan kekurangan PTK, penyusunan proposal PTK, dan penilaian produk pembuatan PTK.

Acara pembukaan dimulai dengan Sambutan oleh Kepala Sekolah Ibu SITI ENY FITROH, Kegiatan selanjutnya yakni pemaparan materi sebagai berikut:

1. Materi kebijakan penelitian bagi guru dan pemaparan tentang penelitian secara umum
2. Pelaksanaan Pembuatan PTK

Kegiatan pelatihan diikuti para peserta dengan sangat antusias mulai dari pembukaan hingga pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu kegiatan

yang sangat menunjang profesi guru kaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yakni kompetensi profesional. Melalui workshop ini, diharapkan para guru SD di Kecamatan kauman memiliki bekal dan pengalaman dalam menyusun proposal PTK, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pelaksanaan penelitian PTK. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi para guru khususnya dan umumnya untuk dunia pendidikan.

Program Akta Mengajar V-B, Modul 18: Metode-metode pembelajaran yang inovatif, 1982, Jakarta : PIPT Dekdikbud.

## SIMPULAN

Laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana
2. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari para guru SD 3 Bolorejo Kecamatan Kauman.
3. Kegiatan ini memberikan tambahan pengetahuan bagi guru SD 3 Bolorejo Kecamatan Kauman.
4. Dalam Proses kegiatan belajar mengajar para guru akan selalu menggunakan metode inovatif yang terlebih dulu diteliti melalui penelitian tindakan kelas.

## Rekomendasi

1. Kegiatan semacam ini hendaknya dapat dilanjutkan dan disebarluaskan kepada sekolah-sekolah yang lain di Tulungagung.
2. Hasil kegiatan masih perlu dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Effendi H, AT. 1993. Metode-metode pembelajaran yang inovatif, Malang : IKIP Malang

<http://SD.kemdikbud.go.id/article/detail/Pembutan.PTK>

Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, oleh: Dra. Nurbiana Dhieni, M.Psi, Proyek Direktorat Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal Tahun 2009

La Sulo, SL. Pendekatan dan Teknik Metode-metode pembelajaran yang inovatif, Jakarta : P<sub>2</sub>LPTK Depdikbud